

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari penelitian karya ilmiah ini dapat diketahui bahwa asam lemak bebas dari sampel beberapa stasiun ada yang memenuhi dan ada yang tidak memenuhi persyaratan mutu minyak dari masing-masing sampel yaitu >5 .
2. *Crude Palm Oil* yang dihasilkan dari beberapa stasiun mengalami kenaikan FFA. Hal ini terjadi karena adanya penambahan minyak kondensat dari keluaran mesin press dan pengutipan minyak *ex-empty bunch press*.
3. Berdasarkan data pengamatan yang dilakukan selama 6 hari dapat disimpulkan bahwa *alkalinity* pada sampel air boiler memenuhi persyaratan mutu kualitas air boiler dari 300-500 untuk *alkalinity*. Pada data sulfite ada beberapa data yang nilainya tidak memenuhi standar yaitu 30-50. Nilai *alkalinity* dan sulfite yang tidak memenuhi standar tidak berpengaruh terhadap nilai FFA.
4. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,152 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,717 > 0,05$, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel FFA terhadap variabel *alkalinity*.
5. Dari data tersebut diketahui bahwa nilai F hitung = 0,060 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,060 > 0,05$, maka model regresi tidak dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain tidak ada pengaruh variabel FFA terhadap variabel sulfite.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan pada karya ilmiah ini yaitu sebaiknya asam lemak bebas pada CPO yang mengalami kenaikan dapat dilakukan penurunan dengan cara netralisasi menggunakan kaustik soda (NaOH) yang banyak dilakukan dalam skala industri karena kerjanya lebih efisien dan ongkos lebih murah dibandingkan dengan cara netralisasi lainnya. Dilakukannya penanganan hasil olahan limbah dengan memanfaatkannya menjadi produk yang lebih menguntungkan dan ramah lingkungan.